

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode tindakan (*action research*) dengan penekanan terhadap proses pembelajaran mata pelajaran IPS siswa kelas 5 SDN 1 Rejosari Kotabumi. Pemilihan metode ini didasarkan pendapat bahwa penelitian tindakan kelas mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bercirikan perbaikan terus menerus berdasarkan atas kepuasan peneliti dan tingkat kejenuhan, sehingga tidak terjadi peningkatan lagi dan menjadi tolak ukur berhasilnya atau berhentinya siklus-siklus tersebut. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antar peneliti dengan guru kolaborator. Penelitian dimulai dengan mengamati serta melakukan identifikasi masalah awal terhadap rendahnya kemampuan hasil belajar pembelajaran mata pelajaran IPS siswa kelas 5 SDN 1 Rejosari Kotabumi. Identifikasi awal disebabkan karena proses pembelajaran mata pelajaran IPS yang masih belum sesuai dengan proses pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi diperlukan suatu model pembelajaran yang baru untuk mata pelajaran IPS SD kelas 5 SDN 1 Rejosari Kotabumi agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menggunakan model Kemmis & Mc Taggart, karena model PTK ini mudah untuk dipahami dan sesuai dengan rencana kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Teknik ini dipilih oleh peneliti dengan maksud untuk memperbaiki kualitas hasil pembelajaran yang didasarkan atas pertimbangan bahwa analisis masalah dan tujuan penelitian yang menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut berdasarkan prinsip daur ulang serta menuntut kajian dan tindakan secara reflektif, kolaboratif dan partisipatif berdasarkan situasi alamiah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada model Kemmis & MC Tanggart ini meliputi sebagai berikut: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pelaksanaan dan Observasi (*Acting and Observing*), dan (3) Refleksi (*Reflecting*).

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN 01 Rejosari Kotabumi. SDN 01 Rejosari Kotabumi terletak di Jl Ahmad Akuan No.146 Kelurahan Rejosari Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara.

Pemilihan tempat ini sebagai tempat penelitian adalah dikarenakan kemudahan akses yang diberikan kepada peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian di sekolah tersebut. Selain itu peneliti cukup memahami kondisi pembelajaran yang berlangsung selama ini, yaitu bahwa di sekolah tersebut terutama pada siswa kelas V memiliki permasalahan pembelajaran yang salah satu solusinya adalah dengan diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Objek penelitian adalah siswa kelas 5 A dan 5 B pada semester genap Tahun Pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 53 siswa, terdiri dari 26 anak di kelas 5A dan 27 anak di kelas 5B. Pelaksanaan dilaksanakan dari bulan Maret-Mei 2011.

### **3.3. Lama Tindakan dan Indikator Keberhasilan**

#### **3.3.1 Lama Tindakan**

Penelitian mengenai “Pembelajaran IPS melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di Kelas 5 SDN 01 Rejosari Kotabumi dilakukan kurang lebih selama dua bulan, mulai dari akhir Bulan Maret 2011 sampai Mei 2011. Pelaksanaan penelitian (tindakan) dibagi dalam tiga siklus. Siklus I, II, dan III. Setiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan terakhir pada tiap siklus digunakan untuk melaksanakan tes kompetensi untuk mengukur prestasi belajar siswa pada tiap siklusnya. Hal-hal yang dipersiapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mempersiapkan kelas yang dijadikan tempat penelitian, yaitu kelas 5A dan 5B di SDN 1 Rejosari Kotabumi.
- 2) Merancang rencana pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar kerja siswa, media pembelajaran, objek-objek untuk di observasi.
- 4) Membuat rubrik-rubrik penilaian kegiatan siswa.
- 5) Pengukuran pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap proses dan hasil dalam bentuk catatan atau rangkuman siswa mengenai materi pembelajaran di kelas.

Sebelum siklus penelitian dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pra-penelitian dengan observasi untuk mengetahui karakteristik pembelajaran di kelas 5 pada umumnya dan pembelajaran IPS pada khususnya. Lalu membuat interpretasi untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pembelajaran IPS dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa dan tahap-tahap pembelajaran yang dilakukan selama ini. Kemudian dilakukan *pre-test* dalam bentuk tulisan dan demonstrasi siswa untuk mengetahui prestasi pembelajaran sebelum diberikan pendekatan pembelajaran kontekstual. Berdasarkan hasil pra-penelitian, ditemukan bahwa karakteristik pembelajaran IPS di kelas 5, siswa terbiasa mempelajari materi dengan cara menghafal bukan dengan memahami konsep. Sedangkan fasilitas yang ada dan lingkungan sekolah yang ada juga belum di manfaatkan secara maksimal.

### 3.3.2 Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan pada rencana tindakan yang ditetapkan, maka kriteria yang digunakan bersumber pada tujuan serta misi dilakukanya tindakan tersebut. Adapun tujuan dan misi dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Rejosari Kotabumi dengan menerapkan pembelajaran kontekstual pada materi IPS. Kriteria indikator keberhasilan penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan Rubrik yang dimodifikasi dari format Penilaian Kinerja Guru (PKG). RPP dikatakan berhasil bila ada peningkatan skor setiap siklus dan siklus dihentikan jika telah mencapai skor rata – rata 4 dengan kategori baik.
2. Penilaian dalam penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dilihat dari aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas guru dikatakan berhasil apabila ada peningkatan aktivitas setiap siklus dan dihentikan jika aktivitas guru mencapai 70% aktivitas dari jumlah aktivitas guru yang telah direncanakan ( 15 aktifitas). Aktivitas siswa dikatakan berhasil bila ada peningkatan jumlah siswa yang aktif setiap siklus dan siklus dihentikan jika siswa yang aktif mencapai 70% dalam proses pelaksanaan pendekatan pembelajaran kontekstual.

3. Penilaian pembelajaran dengan pendekatan kontekstual ini dikatakan berhasil apabila ada peningkatan pada validitas soal, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal tiap siklus. Siklus akan dihentikan jika nilai validitas 0,70, nilai reliabilitas mencapai 0,80, 10 soal memiliki tingkat kesukaran yang sedang dan daya beda soal memperoleh kategori baik dan masih bisa digunakan.
4. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan pada hasil belajar yaitu aspek kognitif dan psikomotorik. Penelitian dikatakan berhasil apabila ada peningkatan nilai skor setiap siklus dan siklus dihentikan bila 70% dari jumlah keseluruhan siswa perkelas mendapat nilai tuntas (KKM 60) dalam nilai secara keseluruhan.

### **3.4 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan kerjasama antara peneliti, guru, serta murid. PTK ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada langkah upaya sebelumnya. Hasil refleksi digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Dengan kata lain refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian tujuan tindakan pembelajaran.

Pada dasarnya PTK memiliki karakteristik yaitu: (1) bersifat situasional, artinya mencoba mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu, dan berupaya menyelesaikannya dalam konteks itu; (2) adanya kolaborasi-partisipatoris; (3) *self-evaluative*, yaitu modifikasi-modifikasi yang dilakukan secara kontinyu – dievaluasi dalam situasi yang terus berjalan secara siklus, dengan tujuan adanya peningkatan dalam praktek nyatanya.

Penelitian ini digunakan pada pelajaran IPS kelas V SDN 01 Rejosari dengan Standar Kompetensi tentang menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang terdiri dari dua kompetensi dasar, yaitu:

1. Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang
2. Siswa mampu mendeskripsikan munculnya Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda dalam perjuangan menuju kemerdekaan

Indikator yang ingin dicapai dalam tindakan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menceritakan penjajahan bangsa Eropa di Indonesia.
2. Menjelaskan perjuangan rakyat melawan penjajah Belanda.
3. Mengetahui latar belakang lahirnya pergerakan nasional.

4. Membuat riwayat singkat/ ringkasan tentang tokoh-tokoh Organisasi Pergerakan Nasional.
5. Menceritakan peristiwa Sumpah Pemuda.
6. Menceritakan kedatangan Jepang ke Indonesia.
7. Menyebutkan organisasi bentukan Jepang.
8. Mengidentifikasi perlawanan rakyat terhadap Jepang.

#### **3.4.1 Perencanaan Tindakan**

Tahap perencanaan tindakan meliputi kegiatan pra-observasi untuk mengetahui kondisi, karakteristik siswa, fasilitas, lingkungan sekolah dan analisis kebutuhan siswa dalam belajar IPS. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahapan perencanaan adalah:

1. Membuat skenario pembelajaran berdasarkan pendekatan kontekstual tentang perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional yang sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS.
2. Mempersiapkan instrumen observasi.
3. Menyusun lembar kerja siswa dan menyiapkan fasilitas pembelajaran sesuai dengan konteks sebagai media pembelajaran.
4. Menyusun alat evaluasi yaitu berupa lembar tes untuk menilai hasil belajar siswa terhadap konsep.



5. Menyusun lembar observasi aktivitas siswa untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
6. Menyusun lembar observasi kinerja guru untuk melihat tindakan guru peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung.
7. Mempersiapkan kegiatan refleksi untuk menemukan pemecahan masalah pada siklus berikutnya.

### **3.4.2 Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pembelajaran. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara kolaborasi. Peneliti bertindak sebagai observer (pengamat) dan mitra guru dalam mengusahakan pembelajaran, sementara yang menjalankan pembelajaran di dalam kelas adalah guru IPS Kelas 5 SDN 01 Rejosari Kotabumi. Proses pembelajaran dilakukan di dua kelas, yaitu kelas 5A dan kelas 5B SDN 01 Rejosari Kotabumi. Penelitian dilakukan dengan menyesuaikan jadwal pelajaran IPS di masing-masing kelas.

Setiap siklus terdapat dua tindakan, setiap tindakan berlangsung selama 2 x 35 menit. Pada akhir setiap siklus dilakukan uji kompetensi untuk melihat sejauh mana proses pembelajaran telah dapat diterima oleh siswa, demikian juga untuk siklus selanjutnya.

Proses pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan akan disesuaikan dengan keadaan serta kondisi pada saat tindakan akan mulai dilaksanakan sesuai program yang telah di rencanakan sebelumnya tanpa merubah perencanaan tersebut yang terdiri dari:

1) Penjelasan mekanisme kegiatan pembelajaran.

Menjelaskan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pembelajaran kontekstual. Hal ini dipandang sangat perlu dikarenakan model pembelajaran ini masih baru bagi siswa, sehingga dengan penjelasan ini model pembelajaran yang digunakan dapat berjalan dengan lancar sesuai tujuan yang ingin dicapai.

2) Membentuk kelompok.

Kelompok dibentuk oleh guru dengan anggota terdiri dari beberapa orang siswa yang dibagi secara merata dan acak.

3) Melakukan kegiatan pembelajaran mandiri dalam kelompok

Kegiatan ini merupakan sesi dimana siswa secara aktif bekerja dalam kelompoknya untuk mencari informasi, membahas dan merumuskan apa yang mereka ketahui tentang materi yang sedang dipelajari.

4) Melaksanakan pemecahan masalah melalui diskusi kelas.

Setiap kelompok melaksanakan diskusi pemecahan masalah melalui model pembelajaran berbasis kontekstual. Guru memonitor proses pelaksanaan model pembelajaran berbasis kontekstual tersebut.

5) Membahas hasil diskusi melalui pembelajaran berbasis kontekstual.

Hasil pembahasan dilaporkan dalam bentuk presentasi setiap kelompok, dimana semua kegiatan dilakukan secara kolaboratif dan kontekstual.

### **3.4.3 Observasi dan Evaluasi**

Tahap observasi dilakukan pada saat tahap tindakan dilakukan. Peneliti dan guru kolaborator lain melakukan pengamatan, pencatatan hal-hal penting selama pembelajaran menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Inti pokok yang diamati saat pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan siswa, berupa keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, serta dalam mengerjakan tugas di akhir tindakan.
- 2) Kegiatan guru, berupa kesiapan, perilaku, sikap dalam menghadapi siswa, pengelolaan pembelajaran, teknik bertanya dan menjawab pertanyaan.
- 3) Kekurangan dan kelebihan pendekatan pembelajaran yang digunakan, tahapan pembelajaran, dan media belajar yang digunakan.
- 4) Kemungkinan solusi pemecahan masalah yang dapat digunakan untuk perbaikan di siklus selanjutnya.

#### **3.4.4 Analisis dan Refleksi**

Data yang telah terkumpul kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan analisis dan diinterpretasikan, sehingga dapat diketahui akan hasil dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil analisis dan interpretasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui akan berhasil tidaknya terhadap tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan peneliti.

Hasil analisis data tersebut sangat penting bagi peneliti sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap semua kegiatan tindakan yang telah dilakukan. Pada saat kegiatan refleksi, peneliti dapat mengamati secara langsung hasil yang didapat selama proses tindakan sehingga dapat menentukan langkah – langkah perbaikan pada siklus berikutnya jikalau diperlukan.

Refleksi merupakan kegiatan analisis sintesis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan. Penelitian tidak perlu dilakukan lagi pada siklus berikutnya jikalau hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **3.5 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

#### **3.5.1 Definisi Konseptual**

- 1) Rencana pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.
- 2) Proses pembelajaran adalah aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai pada tahap penutup proses pembelajaran.
- 3) Evaluasi pembelajaran adalah penentuan kesesuaian antara tampilan siswa dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini yang dievaluasi adalah karakteristik siswa dengan menggunakan suatu tolak ukur tertentu. Karakteristik-karakteristik tersebut dalam ruang lingkup kegiatan belajar-mengajar adalah tampilan siswa dalam bidang kognitif,afektif dan psikomotor. Tampilan tersebut dapat dievaluasi secara lisan, tertulis, maupun perbuatan
- 4) Prestasi belajar adalah kemampuan menguasai materi pembelajaran yang tergambar dalam kemampuannya mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan melalui kegiatan tes.

### 3.5.2 Definisi Operasional

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat di ukur dengan menggunakan Rubrik modifikasi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang terdiri dari 6 komponen yaitu : 1. tujuan pembelajaran, 2. bahan/materi pembelajaran, 3. strategi/.metode pembelajaran, 4. media pembelajaran, 5. evaluasi pembelajaran dan 6. Pendekatan kontekstual (Depdiknas, 2008). Setiap komponen di nilai dengan skala 1 – 5.

Rumus dalam menentukan nilai akhir sebagai berikut :

$$R = \frac{A+B+C+D+E + F}{6}$$

Keterangan :

R = Nilai Rata-rata

A-F = Komponen pada format APKG

Pada tahap perencanaan ini, proses pembelajaran diperkirakan akan berlangsung selama 2 x 35 menit, yang terdiri dari empat tahap, yaitu;

- a) Tahap perencanaan merupakan kegiatan pembelajaran yang meliputi:
  - menetapkan skenario pembelajaran, mempersiapkan sumber, bahan dan alat yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun lembar kerja siswa, membuat format evaluasi dan observasi.
- b) Tahap pelaksanaan meliputi: kegiatan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang anggotanya disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada, siswa melakukan pembahasan tema diskusi dan melaporkan hasil diskusi.

- c) Tahap observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran pelajaran IPS bertema sejarah dengan model pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual.
- d) Tahap refleksi yang bertujuan untuk mengevaluasi tindakan yang akan dilakukan oleh pendidik pada siklus selanjutnya.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual ini akan menilai aktifitas guru dan aktifitas siswa. Untuk mengukur aktifitas guru dengan menggunakan rubrik pengamatan aktifitas guru yang telah dibuat dengan memberikan tanda ceklis (√) pada aktifitas yang dilakukan guru.

Nilai aktifitas guru (G) diperoleh melalui rumus sebagai berikut :

$$G = \frac{\text{Jumlah aktifitas yang dilakukan guru}}{\text{Jumlah aktifitas}} \times 100$$

Aktifitas siswa di ukur melalui pengamatan aktifitas yang dilakukan siswa pada saat : 1)Merespon pertanyaan guru. 2)Memperhatikan penjelasan guru.

3)Aktif mencari informasi yang berkaitan dengan materi.

4)Bertanya kepada guru/teman. 5)Aktif dalam kerja kelompok. 6)Menjelaskan

hasil diskusi kelompok di depan kelas. 7)Melaksanakan tugas yang diberikan

oleh guru. Nilai aktifitas siswa (S) diperoleh melalui rumus :

$$S = \frac{\text{Jumlah siswa yang aktif}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

Pada pelaksanaan tindakan yang telah di uraikan sebelumnya, siswa melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan dalam siklus pembelajaran yang telah dirancang, dimulai dari siklus 1 dengan memberikan materi yang sesuai dengan menggunakan media pembelajaran yang dipersiapkan, dilakukan untuk dua kali pertemuan selama dalam masa tindakan, kemudian dilanjutkan ke perencanaan ke siklus berikutnya dengan proses berkelompokan sehingga siswa di tuntut untuk berperan aktif selama proses tindakan tersebut.

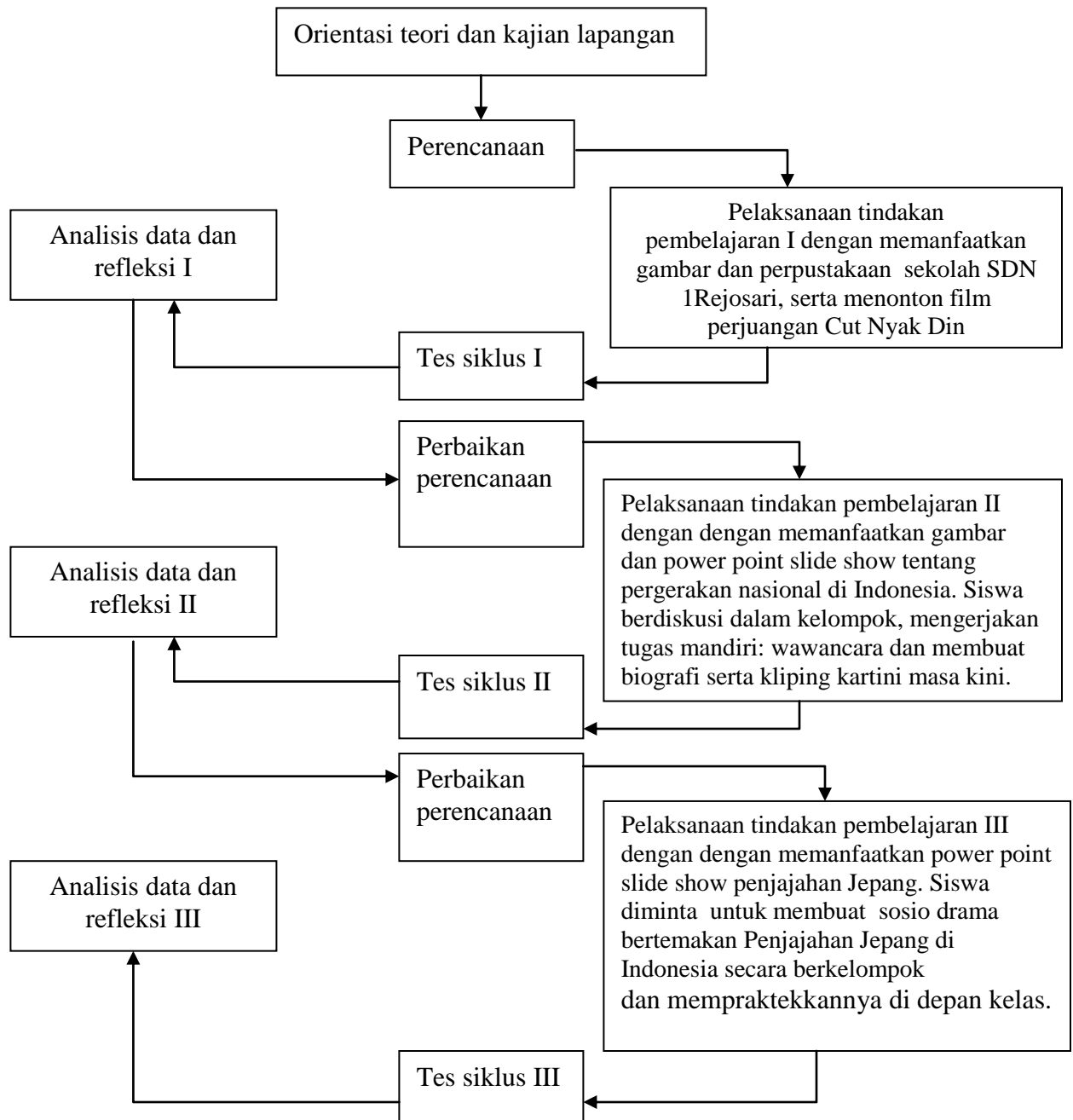
- 3) Pembelajaran ini dikatakan berhasil apabila ada peningkatan pada validitas soal, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal tiap siklus. Siklus akan dihentikan jika nilai vailiditas 0,70, nilai reliable mencapai 0,80, 10 soal memiliki tingkat kesukaran yang sedang dan daya beda soal memperoleh kategori baik dan masih bisa digunakan.
- 4) Prestasi pembelajaran adalah nilai yang diperoleh siswa dalam mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang telah dipelajari oleh siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan kontekstual dengan memperhatikan:



- Aspek kognitif, yang diukur dari tes tertulis tentang materi sejarah perjuangan melawan penjajahan Belanda, Jepang dan Pergerakan nasional yang instrument soalnya disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai.
- Aspek psikomotorik, diukur dari aktifitas non-tes yang dilakukan siswa saat pembelajaran berlangsung.

Rancangan penelitian tertera pada diagram rancangan penelitian berikut ini:

### RANCANGAN PENELITIAN



**Gambar 3.1. Diagram kegiatan penelitian, dimodifikasi dari Dario Kemmis dan Taggart dalam Hopkins (1993)**

### 3.6 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Kisi-kisi instrument penilaian kemampuan perencanaan meliputi beberapa aspek dalam lembar penilaian RPP sertifikasi guru dan jabatan yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, seperti yang dituliskan dalam tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1 Kisi – Kisi instrument RPP**

| No | Aspek                               | Indikator   | No. Instrumen | Skor Total |
|----|-------------------------------------|---|---------------|------------|
| 1. | Aktivitas guru dalam penyusunan RPP | A. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( keterkaitan dan keterpaduan SK/ KD, indikator pencapaian kompetensi dan kesesuaian terhadap kurikulum)   | 1             | 5          |
|    |                                     | B. Pemilihan materi ajar (bahan belajar mengacu/sesuai dengan tujuan rancangan program, disusun secara sistematis, sesuai dengan kurikulum yang memberikan umpan balik positif, dan memberi Penguatan, pengayaan dan remedi.  | 1             | 5          |
|    |                                     | C. Strategi atau metode pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, berdasarkan metode alikasi waktu yang proporsional, mempertimbangkan kemampuan siswa. memperhatikan minat, motivasi belajar, potensi, kemampuan sosial, emosi, kecepatan belajar, latar belakang budaya, dan/atau lingkungan) | 1             | 5          |

|              |   |   |    |
|--------------|---|---|----|
|              | D. Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, kondisi kelas, jenis evaluasi, kemampuan guru dan kebutuhan serta perkembangan siswa/ berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar) | 1 | 5  |
|              | E. Kelengkapan instrument evaluasi (mengacu pada tujuan, mencantumkan bentuk dan jenis evaluasi, disesuaikan dengan alokasi waktu dan kaidah evaluasi)  | 1 | 5  |
|              | F. Kesesuaian dengan pendekatan kontekstual & teknologi ( RPP disusun memperhatikan dan mempertimbangkan penerapan pendekatan kontekstual, penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis dan efektif , sesuai dengan situasi dan kondisi)                        | 1 | 5  |
| <b>Total</b> |   | 6 | 30 |

b) Kisi-kisi instrumen aktivitas guru meliputi tiga aktivitas yaitu: kegiatan pra pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang di dalamnya di sisipkan prinsip pelaksanaan pembelajarn dengan pendekatan kontekstual, dengan kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Aktifitas Guru saat Proses Pembelajaran**

| No | Aktifitas yang diamati    | Indikator Aktifitas   |
|----|---------------------------|---|
| 1  | Kegiatan pra pembelajaran | 1. Membuka pelajaran, berdoa, dan mengcheck siswa<br>2. Melakukan apersepsi dan memotivasi siswa<br>3. Menjelaskan kompetensi yang harus dicapai<br>4. Memberikan penguatan atas materi yang disampaikan  |
| 2. | Kegiatan inti             | 5. Membagi kelompok kelas<br>6. Memberikan petunjuk pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual<br>7. Memberikan masalah yang akan di pilih untuk di kaji siswa (konstruktivisme)<br>8. Meminta siswa untuk menemukan ide dan pengertiannya sendiri mengenai tema yang sedang dibahas (Inkuiri)<br>9. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jawab dengan guru (bertanya)<br>10. Menugaskan siswa untuk mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi (masyarakat belajar)<br>11. Menampilkan contoh/ model ideal dalam pembelajaran (pemodelan)<br>12. Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan praktek yang dilakukan siswa (refleksi) |
| 3  | Kegiatan penutup          | 1) Menyimpulkan materi pembelajaran<br>2) Melakukan tes formatif<br>3) Memberikan tugas non-tes   |

c) Kisi-kisi instrumen aktivitas siswa menurut Diedrich dalam Hamalik (2004:11) menggolongkan aktivitas sebagai berikut: (1) *Visual activities*, contoh: membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan. (2) *Oral activities*, contoh: bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat dan diskusi. (3) *Listening activities*, contohnya: mendengarkan uraian, diskusi percakapan.

(4) *Writing activities*, contohnya: menulis laporan, menyalin. (5) *Drawing activities*, contohnya: menggambar, membuat grafik, diagram. (6) *Motor activities*, contohnya: melakukan percobaan. (7) *Mental activities*, contohnya: mengingat, menganalisis, mengambil keputusan. (8) *Emotional activities*, contohnya: gembira, berani dan bergairah. Dari penggolongan aktivitas di atas, peneliti mengambil beberapa aktivitas yang akan dijadikan indikator pada penelitian ini, dengan kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Aktifitas Siswa Kelas V SDN 01 Rejosari**

| No item | Aktifitas yang di amati                               | Indikator aktifitas  |
|---------|---|--|
| 1       | Aktif mencari informasi yang berkaitan dengan materi. | Siswa membuat catatan dan kesimpulan penting tentang materi pembelajaran                     |
| 2       | Aktif dalam kerja kelompok.                           | Siswa menyusun dan membuat tugas secara berkelompok  |
| 3       | Merrespon pertanyaan guru.                            | Siswa melakukan aktifitas bertanya, menjawab atau mengomentari dalam proses diskusi.         |
| 4       | Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru           | Siswa serius dan tidak bermain-main dalam melakukan tugas yang diberikan dalam pembelajaran. |
| 5       | Menjelaskan hasil diskusi kelompok di depan kelas.    | Siswa mampu menjelaskan hasil diskusi kelompok di kelas dengan baik.                         |
| 6       | Memperhatikan penjelasan guru.                        | Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama   |
| 7       | Bertanya kepada guru/teman.                           | Siswa mau dan aktif bertanya pada guru dan teman sejawat dalam pembelajaran                  |

d) Kisi-kisi instrument tes prestasi belajar dibuat dalam bentuk tertulis pilihan jamak terbuka pada setiap siklusnya. Seperti yang dapat diliha dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Butir Soal**

| No | Kompetensi Dasar  | Materi Pokok  | Indikator Soal   | Pada Item Nomor/Aspek   | Jmlh                                |
|----|---|---|--|---|-------------------------------------|
| 1  | Mendeskrripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. | Penjajahan bangsa Eropa di Indonesia dan Perlawanan di berbagai daerah. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat Menjelaskan daya tarik Indonesia bagi Bangsa Eropa.</li> <li>• Siswa dapat Menjelaskan Bangsa Eropa yang menjajah Indonesia.</li> <li>• Siswa dapat Menceritakan penderitaan dan perjuangan rakyat melawan penjajahan Belanda.</li> <li>• Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan tokoh-tokoh yang melakukan perlawanan terhadap penjajahan Belanda.</li> </ul> | <p>1, 2/ C2</p> <p>3, 4, 5, 6, 7, 9/ C2</p> <p>8, 11, 15, 16, 19, 20/ C2</p> <p>10, 12, 13, 14, 17, 18, / C1 &amp; C2</p> | <p>2</p> <p>6</p> <p>6</p> <p>6</p> |

### 3.7 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat (instrumen) yang dipergunakan peneliti dan observer pendamping untuk mengumpulkan data atau informasi dari hasil pelaksanaan tindakan yang sedang atau telah berlangsung. Adapun instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Lembar Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung dalam proses tindakan pembelajaran ataupun diluar pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai observer untuk mendapatkan data tentang aktifitas guru kolaborator dan siswa selama proses pembelajaran. Untuk itulah diperlukan beberapa format penelitian yang dirancang oleh peneliti yang diperlukan untuk membantu memperoleh data penelitian. Adapun format yang digunakan peneliti sebagai lembar pengamatan yaitu : Rubrik Lembar observasi (pengamatan) merupakan panduan dalam melakukan penilaian terhadap indikator-indikator dari aspek yang diamati. Indikator-indikator tersebut sudah didaftar secara sistematis dan sudah diatur menurut kategorinya.

Bentuk lembar observasi (pengamatan) dimaksud adalah berupa daftar aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang telah ditentukan sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan.



## 2. Tes Penguasaan Kompetensi

Tes digunakan untuk memperoleh jawaban yang diberikan dalam bentuk lembar soal kepada peserta didik untuk mendapatkan data hasil belajar mata pelajaran IPS kelas 5. Di akhir tes, peneliti mengukur validitas dan reliabilitas tes soal yang digunakan.

## 3. Non Tes.

Digunakan untuk memperoleh data tambahan untuk aktifitas siswa dan psikomotorik siswa melalui kegiatan presentasi, diskusi dan praktek yang terkait dengan mata pelajaran IPS secara berkelompok.

## 4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan oleh peneliti sebagai bukti nyata kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik pada pelajaran IPS kelas 5.

### **3.8 . Validasi Instrumen**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini secara umum tergolong dalam dua kategori yaitu data yang bersifat kuantitatif dalam bentuk numerik atau angka-angka dan data kualitatif dalam bentuk atribut atau kategori. Agar diperoleh data yang baik, pengambilan data harus dilakukan dengan menggunakan alat yang terpercaya.

Untuk itu perlu dilaksanakan validasi terhadap alat pengumpul data, baik data kuantitatif maupun data kualitatif.

### 3.8.1 Validasi Alat Tes

Sebelum digunakan, soal tes kompetensi terlebih dahulu diujicobakan. Uji coba dilaksanakan di kelas 5 SDN 5 Tanjung Aman, TP 2011-2012. Setelah dilaksanakan uji coba kemudian hasilnya dianalisis untuk mengetahui validitas, realibilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran butir soal. Proses penghitungan untuk menentukan validitas, realibilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran butir soal menggunakan program simpel tes.

**Tabel 3.5 Kriteria Kualitas Butir Soal**

| Parameter                                   | Indeks        | Klasifikasi   | Penafsiran  |
|---|---------------|---------------|-------------|
| <i>Beiser</i><br>(Daya Pembeda)             | $\leq 0,199$  | Sangat Rendah | Dibuang     |
|   | 0,200 – 0,299 | Rendah        | Direvisi    |
|   | 0,300 – 0,399 | Sedang        | Baik        |
|   | $\geq 4,000$  | Tinggi        | Baik Sekali |
| <i>Alpha</i><br>(Reliabilitas)              | 0,000 – 0,400 | Rendah        | Buruk       |
|   | 0,401 – 0,700 | Sedang        | Cukup       |
|   | 0,701 – 1,000 | Tinggi        | Baik        |
| <i>Prop. Correct</i><br>(Tingkat Kesukaran) | 0,000 – 0,099 | Sangat Sukar  | Dibuang     |
|   | 0,100 – 0,299 | Sukar         | Direvisi    |
|   | 0,300 – 0,700 | Sedang        | Baik        |
|   | 0,701 – 0,900 | Mudah         | Direvisi    |
|   | 0,901 – 1,000 | Sangat Mudah  | Dibuang     |

### **3.8.2 Validasi Non-Tes**

Instrumen non-tes yang dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan yang terdiri atas: lembar pengamatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran untuk penilaian RPP, lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual untuk memperoleh data tentang aktivitas guru, lembar pengamatan pembelajaran untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa. Supaya data yang diperoleh mempunyai kualitas yang baik maka instrumen tersebut perlu diuji validitasnya terlebih dahulu. Langkah validasi dilakukan dengan meminta bantuan Ahli, yang dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen peneliti yaitu: Dr.Pargito, M.Pd dan Dr. Herpratiwi, M.Pd.

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yaitu analisis terhadap kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian. Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam mengambil kesimpulan dan menginterpretasikan.

Data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut diinterpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan. Pada dasarnya, analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu (a) reduksi data, (b) paparan data, dan (c) penyimpulan, yang diuraikan sebagai berikut :

- a) Reduksi data adalah proses penyederhanaan data hasil penelitian yang dilakukan melalui proses seleksi, pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna.
- b) Paparan data adalah proses penampilan atau penyajian data secara lebih sederhana dalam bentuk tabel untuk diinterpretasikan dalam bentuk naratif.
- c) Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari keseluruhan paparan atau penyajian data yang telah dideskripsikan untuk diformulakan dalam bentuk kalimat yang singkat dan padat sebagai jawaban terhadap tujuan penelitian.

Adapun aspek–aspek yang dinilai analisis dalam data ini terbagi atas :

### **1) Analisis Data Aktifitas Guru**

Lembar aktifitas guru dan siswa digunakan untuk mengukur proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Lembar pengamatan aktifitas guru diamati pada saat kegiatan pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup dengan memberikan ceklis pada setiap aktifitas yang dilakukan guru.

## 2) Analisis Data Aktifitas Siswa.

Untuk data siswa diperoleh melalui tes tertulis yang dilakukan di akhir tindakan tiap siklusnya. Adapun jenis tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda sebanyak dua puluh soal. Dengan kisi – kisi soal yang telah dirancang oleh peneliti dan kolaborator (*terlampir*).

Dalam menentukan indikator keberhasilan pada test kognitif, apabila skor yang diperoleh siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 60. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal pada aspek kognitif ini diperoleh dari perhitungan, sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Perhitungan Nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Kelas/ Semester : V/II  
 Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

| No  | Kompetensi Dasar   | Kriteria Penentuan KKM |             |              | KKM          |
|-----|--|------------------------|-------------|--------------|--------------|
|     |  | Kompleksitas           | Daya Dukung | Intake Siswa |              |
| 1.  | Siswa mampu mendeskripsikan perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah                                  | 64                     | 60          | 55           | 59.66        |
| 2.  | Siswa mampu mendeskripsikan munculnya Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda dalam perjuangan menuju kemerdekaan | 60                     | 65          | 55           | 60           |
| KKM |  |                        |             |              | <b>59.83</b> |

Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan angka bulat, maka nilai KKM 59.83 dibulatkan menjadi 60